

## **FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT KEWIRUSAHAAN MAHASISWA DI ERA MILENIAL**

**Yulia Novita<sup>1</sup> Rama Aulia<sup>2</sup> , Fauziah Hafifah Hasanah<sup>3</sup>, Addina Zahara<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

[Yulia.novita@uin-susja.ac.id](mailto:Yulia.novita@uin-susja.ac.id) , [rlia10800@gmail.com](mailto:rlia10800@gmail.com) , [fauziahhafifah97@gmail.com](mailto:fauziahhafifah97@gmail.com) ,  
[addinazahara4@gmail.com](mailto:addinazahara4@gmail.com)

### **Abstrak**

This study aims to identify and analyze the driving and inhibiting factors influencing university students to engage in entrepreneurship in the millennial era. The research applies a literature review method with a descriptive qualitative approach, examining several national scholarly journals related to student entrepreneurship. Data were collected from eight journals discussing variables such as motivation, entrepreneurship education, family support, experience, self-efficacy, as well as barriers like capital and time constraints. The findings indicate that the main driving factors include the desire for financial independence, family encouragement, entrepreneurial education, and the influence of digital technology. Meanwhile, the key inhibiting factors are limited capital, lack of experience, academic pressure, and minimal social support. The study concludes that the development of student entrepreneurship requires comprehensive support through education, facilities, and a conducive social environment to create a generation of innovative and economically independent millennials.

Keywords: Entrepreneurship, Students, Driving Factors, Inhibiting Factors, Millennial Era

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong serta menghambat mahasiswa dalam berwirausaha di era milenial. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif, mengkaji sejumlah jurnal ilmiah nasional terkait kewirausahaan mahasiswa. Data diperoleh dari delapan jurnal yang membahas variabel motivasi, pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, pengalaman, efikasi diri, hingga kendala modal dan waktu. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa faktor pendorong utama kewirausahaan mahasiswa meliputi keinginan mandiri secara finansial, dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, serta pengaruh teknologi digital. Sementara itu, faktor penghambat yang dominan antara lain keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, tekanan akademik, dan minimnya dukungan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan kewirausahaan mahasiswa perlu didukung secara menyeluruh, baik dari sisi pendidikan, fasilitas, maupun lingkungan sosial untuk menciptakan generasi milenial yang inovatif dan mandiri secara ekonomi.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Mahasiswa, Faktor Pendorong, Faktor Penghambat, Era Milenia

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang semakin pesat di era milenial menuntut generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk tidak hanya mengandalkan lapangan kerja formal, tetapi juga menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan. Kewirausahaan kini menjadi alternatif strategis dalam mengatasi pengangguran intelektual serta sebagai sarana pengembangan potensi dan kreativitas generasi muda (Pertiwi, 2018). Di era digital dan globalisasi seperti saat ini, mahasiswa memiliki peluang besar untuk berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi, media sosial, dan jaringan yang luas.

Namun, meskipun peluang sangat terbuka, tidak semua mahasiswa tertarik atau mampu untuk memulai usaha. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi minat serta keberanian mereka dalam berwirausaha.

Faktor pendorong yang umum ditemukan antara lain adalah motivasi pribadi, dukungan keluarga, pelatihan kewirausahaan, lingkungan kampus yang mendukung, serta keinginan untuk mandiri secara finansial (Prawira, 2021; Wahyuni, 2022). Sebaliknya, keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, takut gagal, serta keterbatasan waktu karena tuntutan akademik menjadi faktor penghambat yang signifikan (Safitri, 2020; Dewi & Hartati, 2021).

Penelitian oleh Utami dan Prasetyo (2022) di Universitas PGRI Semarang mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi di perguruan tinggi dapat memberikan dorongan signifikan bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Di sisi lain, penelitian oleh Lestari (2021) menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki minat, mereka masih menghadapi tantangan besar seperti manajemen waktu dan kurangnya keberanian dalam mengambil risiko.

Melihat pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan calon wirausaha masa depan, maka perlu dilakukan kajian lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mendorong dan menghambat mereka dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedua aspek tersebut secara komprehensif, agar dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai potensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa milenial serta sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembinaan wirausaha muda di perguruan tinggi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Teknik ini digunakan untuk menganalisis dan menyusun informasi

dari berbagai sumber ilmiah yang relevan guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat kewirausahaan di kalangan mahasiswa pada era milenial.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari delapan jurnal nasional yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2018 hingga 2024. Kriteria pemilihan jurnal didasarkan pada kesesuaian topik, kualitas publikasi, dan relevansi dengan variabel yang dikaji, yakni motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, hambatan modal, serta aspek psikologis mahasiswa.

Langkah-langkah penelitian mencakup :

1. Pengumpulan data melalui pencarian jurnal dari portal ilmiah seperti Google Scholar, OJS, dan repository universitas.
2. Klasifikasi dan analisis isi berdasarkan tema: faktor pendorong dan penghambat.
3. Penarikan kesimpulan untuk menemukan pola dan keterkaitan antar faktor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mendorong maupun menghambat mahasiswa dalam mengembangkan minat dan keberanian berwirausaha di era milenial.

### **1. Faktor Pendorong Kewirausahaan Mahasiswa**

Salah satu faktor pendorong yang paling dominan adalah motivasi untuk mandiri secara finansial dan keinginan untuk tidak bergantung pada lapangan kerja formal. Menurut Prawira (2021), mahasiswa saat ini memiliki kecenderungan kuat untuk menjadi mandiri dan ingin membangun usaha sendiri sejak dini sebagai bentuk aktualisasi diri dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, dukungan keluarga dan lingkungan kampus juga menjadi aspek penting. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Hartati (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua dengan latar belakang wirausaha cenderung lebih terdorong untuk mengikuti jejak tersebut karena sudah terbiasa dengan pola pikir bisnis sejak kecil.

Tak hanya itu, pembelajaran kewirausahaan di kampus turut memberikan pengaruh signifikan. Utami & Prasetyo (2022) menjelaskan bahwa adanya mata kuliah kewirausahaan, pelatihan bisnis, dan inkubator usaha mahasiswa berkontribusi dalam membentuk mental, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha. “Pendidikan

kewirausahaan di perguruan tinggi tidak hanya membentuk pengetahuan, tetapi juga keberanian dalam mengambil risiko dan mengelola kegagalan” (Utami & Prasetyo, 2022).

Sembiring et al. (2021) memperkuat bahwa kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control), sikap terhadap kewirausahaan, dan norma subjektif adalah faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Saragih (2020) pun menambahkan bahwa keyakinan diri, prestise, dan kreativitas menjadi landasan utama terbentuknya semangat berwirausaha di kalangan milenial.

Hartawan & Yuliarmi (2022) menyebut bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi entrepreneur, sedangkan faktor lingkungan seperti modal dan latar belakang keluarga tidak terlalu signifikan dalam konteks komunitas mahasiswa aktif. Selain itu, menurut Setyorini (2018), efikasi diri, locus of control, dan pengalaman pembelajaran kewirausahaan sangat penting dalam membentuk intensi mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis

## **2. Faktor Penghambat Kewirausahaan Mahasiswa**

Di sisi lain, mahasiswa juga menghadapi sejumlah hambatan. Keterbatasan modal dan akses pendanaan menjadi salah satu kendala utama. Dalam penelitian oleh Safitri (2020), banyak mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka memiliki ide bisnis, tetapi tidak mampu merealisasikannya karena terbentur persoalan dana.

Kurangnya pengalaman dan keterampilan teknis juga menjadi tantangan besar. Mahasiswa yang belum pernah terlibat dalam aktivitas bisnis cenderung merasa ragu dan takut gagal. Lestari (2021) dalam studinya mencatat bahwa “rasa takut terhadap kegagalan merupakan penghambat psikologis yang paling besar, khususnya bagi mahasiswa yang belum pernah mencoba berwirausaha sebelumnya.”

Selain itu, kesulitan membagi waktu antara kuliah dan bisnis juga sering menjadi penghalang. Penelitian oleh Pertiwi (2018) menunjukkan bahwa beban akademik yang padat membuat mahasiswa sulit fokus pada pengembangan usaha, terutama jika belum memiliki manajemen waktu yang baik.

Budiman (2024) menambahkan bahwa kurangnya dukungan lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan teman dekat, juga menjadi penghambat serius dalam keberanian mahasiswa memulai usaha. Bahkan, beberapa mahasiswa mengalami tekanan sosial yang meremehkan pilihan mereka untuk menjadi pengusaha.

Dari aspek psikologis, Rukmana (2018) menyatakan bahwa minimnya kemandirian, efikasi diri, dan kreativitas dalam diri mahasiswa menjadi penghambat laten dalam pengembangan jiwa kewirausahaan.

### **3. Relevansi dengan Era Milenial**

Era milenial memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha berbasis digital. Mahasiswa yang melek teknologi cenderung lebih cepat beradaptasi dengan peluang bisnis online seperti dropshipping, reseller, jasa digital, hingga content creator. Namun demikian, Prawira (2021) menekankan bahwa kemampuan

teknologi saja tidak cukup, harus dibarengi dengan karakter pantang menyerah dan kemampuan analisis pasar.

Dengan melihat kombinasi antara faktor pendorong dan penghambat tersebut, maka penting bagi perguruan tinggi untuk lebih aktif menyediakan ekosistem kewirausahaan yang inklusif dan suportif. Dukungan seperti pembinaan intensif, akses ke pendanaan, dan ruang praktik usaha menjadi kebutuhan penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa milenial.

## **KESIMPULAN**

Eksplorasi geologi dan lingkungan di wilayah Nusa Tenggara mengungkapkan bahwa kawasan ini memiliki dinamika tektonik yang kompleks, potensi sumber daya yang signifikan, serta tantangan bencana geologi yang tinggi. Struktur sesar, sistem panas bumi, dan mineralisasi logam seperti emas menjadi fokus utama dalam studi geologi regional. Di sisi lain, ekosistem laut dan distribusi sedimen menunjukkan pengaruh besar dari kondisi geomorfik dan oseanografik. Beberapa wilayah seperti Sabu–Raijua, Pantar, Timor, dan Sumba juga menunjukkan indikasi kerentanan tinggi terhadap longsor, erosi, serta perubahan garis pantai akibat pengangkatan tektonik dan aktivitas fluvial ekstrem. Kajian-kajian tersebut menegaskan pentingnya pendekatan multidisipliner dalam memahami interaksi antara geologi, lingkungan, dan risiko bencana. Oleh karena itu, pengelolaan kawasan Nusa Tenggara harus mempertimbangkan integrasi data geologi, sosial, dan lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan mitigasi risiko bencana secara efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada ibu Yulia Novita S.Pd.I ,M.Par selaku dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang telah memberikan saya arahan mengenai jurnal kewirausahaan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., & Hartati, T. (2021). Analisis Faktor Penghambat Mahasiswa untuk Memulai Usaha. *Jurnal Socius*.
- Hartawan, M. J., & Yuliarmi, N. N. (2022). Analisis faktor–faktor pendorong minat mahasiswa anggota Udayana Young Entrepreneur Community (UYEC) Universitas Udayana menjadi entrepreneur. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(3), 861–885. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/84254>
- Lestari, D. (2021). Faktor Psikologis dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Pertiwi, H. (2018). Peran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Prawira, M. (2021). Faktor Pendorong Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Safitri, A. (2020). Hambatan Mahasiswa dalam Menjalankan Usaha Rintisan. *Jurnal BSI*.
- Saragih, J. L. (2020). Faktor-faktor penentu minat mahasiswa jurusan manajemen untuk berwirausaha. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(2). <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/178>
- Sembiring, C. F., Anggraini, N., Situmorang, H., & Regina, D. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa Prodi S1-Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKI. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 15(3). <https://ejournal.fkipuki.org/index.php/jdp/article/view/120>
- Setyorini, D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/13016>
- Utami, R., & Prasetyo, A. (2022). Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Berwirausaha. *Prosiding SNK UPGRIS*.